

## Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Literasi Digital Di Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Fadhilah Arfa Hasibuan<sup>1</sup>, Atiqoh Hanum<sup>2</sup>, Masithah Ulfah<sup>3</sup>, Tihawa<sup>4</sup>, Sri Haryati<sup>5</sup>, Ida Hapni Harahap<sup>6\*</sup>

<sup>1</sup>(Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

<sup>2</sup>(Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

<sup>3</sup>(Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

<sup>4</sup>(Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

<sup>5</sup>(Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

<sup>6</sup>(Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Al-Washliyah Binjai, Binjai, Indonesia)

\*Korespondensi : [fadhilaharfa.hasibuan@stitaw-binjai.ac.id](mailto:fadhilaharfa.hasibuan@stitaw-binjai.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah pemekaran dari Desa Karang Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 750 jiwa. Adapun program yang dilaksanakan berkonsentrasi pada pendidikan dan literasi digital, sebagai upaya memberikan suasana baru dalam metode belajar mengajar, khususnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan *Community Development* yang dilaksanakan selama 10 hari. Dimana anak-anak menjadi objek utama dalam pengabdian ini. Mereka di ajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan dibimbing dengan metode yang kreatif dan inovatif, mereka di arahkan membaca dan belajar Al-Qur'an melalui Gadget sebagai media yang terdapat aplikasi belajar Al-Qur'an, di akhiri dengan menyeter bacaan mereka melalui Voice Note. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat memanfaatkan dan menguasai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta masyarakat di Desa Perkotaan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas, anak-anak yang unggul dan berdaya di era globalisasi.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat, Membaca Al-Qur'an, Literasi Digital.

### Abstract

*Community service is a form of active participation in improving social welfare through the application of knowledge and skills to solve problems faced. Urban Village, Secanggang District, Langkat Regency is a division of Karang Gading Village, Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra with a population of 750 people. The programs implemented concentrate on digital education and literacy, as an effort to provide a new atmosphere in teaching and learning methods, especially the use of information and communication technology as a learning medium. This community service activity is carried out with a Community Development approach which is carried out for 10 days. Where children are the main objects in this service. They are taught how to read the Qur'an properly and correctly, and guided with creative and innovative methods, they are directed to read and learn the Qur'an through Gadgets as a medium that contains the Qur'an learning application, ending with submitting their readings through Voice Note. This activity aims for children to be able to utilize and master the use of information and communication technology effectively in the process of learning to read the Qur'an, and the community in Urban Villages can produce quality education, superior and empowered children in the era of globalization.*

**Keywords:** Community Service, Reciting Al-Qur'an, Digital Literacy

---

Submit: April 2025

Diterima: April 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Di era digital yang semakin maju, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor kunci dalam mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di tingkat global. Kebutuhan global mengharuskan adanya adaptasi dan keterbaruan teknologi di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi memiliki peranan penting sebagai media yang sangat efisien dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. (Septiani et al., 2024)

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif sebab memungkinkan anak untuk dapat memperoleh pengetahuan dan sumber pembelajaran terkini secara mudah tanpa batasan ruang dan waktu. Dalam penggunaan teknologi perlunya literasi digital sebagai kecakapan dalam menggunakan media digital. Hal ini dijelaskan oleh UNESCO (Ginting et al., 2021), literasi digital adalah keterampilan penting di abad 21, yang memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan efektif dan bertanggung jawab.

Di desa, penguatan literasi digital dilakukan melalui pelatihan dan program bimbingan belajar yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan ekonomi. Dalam konteks desa, program bimbingan belajar dapat membantu memperkuat kapasitas intelektual masyarakat dan mendorong tumbuhnya kesadaran kritis serta pemberdayaan mereka melalui akses pendidikan yang lebih baik sekaligus mengajarkan para masyarakat desa khususnya anak-anak untuk menggunakan smart phone lebih cerdas.

Oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Perkotaan, Kec. Secanggang Kab. Langkat yang memiliki jumlah penduduk 765 jiwa, terdiri dari 396 laki-laki dan 369 perempuan, mayoritas agama di desa tersebut adalah Islam (Website Desa Perkotaan). Untuk itu, dilakukan pendampingan dalam rangka memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya anak-anak untuk lebih aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi umat muslim sebagai keterampilan untuk membaca teks Al-Quran dengan baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini juga dijelaskan dalam QS. Al-Muzzammil 73:1-6 bahwa tanggung jawab umat Muslim terhadap Al-Quran adalah membacanya dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh khusyuk (Fitri Rahmawati et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2025 banyak dijumpai bahwa beberapa anak masih belum benar dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan tajwid dan makhrajnya meskipun lancar membaca dan hafal ayatnya. Sehingga, dalam bacaannya masih banyak kesalahan yang harus diperhatikan dan perlu dibenarkan. Penyebabnya adalah waktu luang yang terbatas, motivasi untuk belajar, serta keterbatasan akses terhadap sumber belajar, sehingga membutuhkan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang inovatif dan menyenangkan.

Maka tim mengambil inisiatif untuk menggunakan HP/gadget sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an, agar para objek sasaran bisa menggunakan gadget dengan maksimal

dan terarah, maka dari itu PKM yang dilaksanakan selama 10 hari berfokus kepada pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital yang bertujuan untuk anak-anak dapat meningkatkan literasi digital melalui belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrjanya.

Selain itu, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui aplikasi digital ini dilakukan juga di sekolah, dan kegiatan tersebut disambut antusias oleh para siswa juga guru, sehingga para guru juga mempelajari ilmu baru dalam memberi pelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan gadget dan aplikasi yang ada. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hamdan Mubarak et al., 2023) bahwa pendidik harus belajar mengoperasikan aplikasi di smartphone agar efektif mencapai tujuan pembelajaran, dan diharapkan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang luas di kelas agar pembelajaran tidak membosankan. Berikut dua aplikasi yang di perkenalkan oleh tim PKM dalam pembelajaran Al-Qur'an ini, yaitu Belajar Qur'an Anak + Suara, serta Belajar Mengaji Al-Qur'an by IMajlis Mobile, kedua fitur aplikasi ini bisa saling melengkapi dalam membantu anak-anak belajar Al-Qur'an, yang mana kedua fitur tersebut menawarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan suara, materi yang lengkap, pembelajaran ilmu Tajwid, pelafalan, latihan plus gambar serta warna yang menarik.

Dengan demikian, seiring dengan perkembangan zaman dan pengetahuan, kegiatan belajar Al-Qur'an di Desa Perkotaan harus terus mengalami transformasi dan inovasi. Melalui aplikasi digital yang digunakan sebagai alat bantu dan pendukung dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu upaya strategis untuk anak-anak bisa

mempelajari dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Diharapkan, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan memberdayakan masyarakat. Pembelajaran yang berbasis digital tidak hanya memperkuat aspek religius, tetapi juga menanamkan literasi teknologi sejak dini, yang sangat penting dalam membentuk generasi yang cakap digital dan berakhlak mulia.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan Community Development, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada pengembangan potensi masyarakat melalui keterlibatan langsung mereka dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Pendekatan ini diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pendidikan Islam di tingkat desa, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis teknologi digital. Melalui kegiatan literasi digital, masyarakat terutama guru, siswa, dan orang tua dilibatkan secara aktif dalam upaya peningkatan kapasitas lokal.

Kegiatan ini berlangsung selama 10 hari dan terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, yakni melakukan observasi lokasi di wilayah pengabdian serta perizinan kepada kepala desa. Saat di lokasi, tim mendapatkan informasi detail dari Kades, Kadus, dan tokoh masyarakat setempat mengenai jumlah warga, kondisi sosial, ekonomi, budaya, agama serta pendidikan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dan

masalah yang dihadapi masyarakat. Setelah mendapat izin, dan informasi yang di dapatkan dari masyarakat, tim memilah dan diskusi permasalahan yang ada di desa tersebut, kemudian melalui hasil diskusi, tim memutuskan untuk melakukan program kegiatan pada bidang pendidikan yang perlu ditingkatkan, terutama pada bidang keagamaan diintegrasikan dengan teknologi yang berkembang pada masa kini.

Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan mengarahkan anak-anak untuk diberi bimbingan belajar Al-Qur'an beserta tajwid, disertai dengan pelafalan yang benar, dalam kegiatan ini anak-anak diminta untuk membawa gadget yang nantinya digunakan sebagai media, setelah kedua aplikasi metode pembelajaran Al-Qur'an di instal di gadget mereka masing-masing barulah tim memberi arahan, bimbingan, evaluasi dan umpan balik secara langsung kepada peserta didik sekaligus memantau perkembangan mereka, disini mereka juga diwajibkan memberikan setoran bacaan Al-Qur'an yang dikirim melalui voice note di aplikasi WhatsApp.

Tahapan yang terakhir, dilakukannya evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan bacaan dari materi sebelumnya, kemudian dilakukan diskusi terhadap pencapaian belajar serta perbaikan untuk meningkatkan efektivitas membaca Al-Qur'an di pertemuan berikutnya. Selain di lingkungan masyarakat, bimbingan ini juga dilakukan di sekolah dengan pendekatan yang sama. Sehingga metode yang digunakan oleh tim PKM juga dapat digunakan oleh para guru. Selama

kegiatan PKM dilaksanakan, pemerintah setempat, masyarakat, pihak sekolah semuanya bekerja sama dan berperan aktif demi kelancaran kegiatan sehingga tujuan utama PKM yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui literasi digital berjalan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pelaksanaan pendampingan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Perkotaan, Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ini mendapatkan respon positif dan antusias dari masyarakat desa. Aktivitas belajar membaca Al-Qur'an ini dilakukan saat ba'da maghrib dan juga di sekolah. Oleh sebab itu perlunya motivasi dan perhatian khusus kepada masyarakat khususnya anak-anak untuk lebih aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan bantuan *gadget* sebagai media



Gambar 1 Kegiatan Evaluasi Belajar Membaca pembelajaran, dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat penting bagi umat muslim untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Iman, sekaligus memperkuat hubungan dengan Allah. Melalui kemudahan yang telah didapatkan di zaman sekarang, khususnya dengan adanya Al-Qur'an digital diharapkan mampu untuk menaikkan minat dalam membaca Al-Qur'an dan tentunya juga diharapkan dengan minat tersebut dapat

meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an (Zuhdi et al., 2023).

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Perkotaan yakni meningkatnya kemampuan cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan penguasaan tajwid dan makhraj huruf dalam membaca Al-Qur'an, serta ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an. Mulanya hanya 8 dari 20 anak yang baik dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan tajwid dan makhraj, setelah mengikuti kegiatan belajar mengaji melalui aplikasi digital dan proses belajar yang interaktif serta dilakukan evaluasi setiap pertemuan, terdapat kemajuan yang meningkat menjadi 15 dari 20 anak yang dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar. Sehingga setiap ayat Al-Qur'an yang dibaca dengan tempo yang tidak tergesa-gesa dapat dipahami maknanya.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil berarti menghindari pembacaan yang terlalu cepat atau terburu-buru, yang dapat mengganggu kefasihan dan pemahaman makna. Menurut (Hasan & Wahyuni, 2018) keberhasilan suatu pembelajaran Al-Qur'an secara tartil dapat dilihat dari makhrijul khuruf, sifatul khuruf, idhar, ikhfa', iqlab, mad, qolqolah, saktah, waqof dan lain-lainya sesuai dengan kaidah tajwid. Oleh sebab itu, pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai pondasi agar kedepannya generasi yang akan datang dapat menjadi generasi yang memahami agama dan tidak buta dalam membaca Al-Qur'an.

## Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital di

kalangan masyarakat, khususnya dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak. Hal ini dilakukan dengan mengajak anak-anak di sekitar wilayah kegiatan untuk belajar membaca Al-Qur'an menggunakan dua aplikasi digital, yaitu "Belajar Qur'an Anak + Suara" dan "Belajar Mengaji Al-Qur'an" dari IMajlis Mobile.



Gambar 2 Mengenalkan Aplikasi Belajar Mengaji pada Guru dan Siswa di RA Al-Qolam

Kegiatan ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu di RA Al-Qolam dan SDIT Al-Qolam di Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa/i serta para guru di tingkat RA dan SD. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi digital sebagai media pembelajaran, memanfaatkan teknologi untuk memperkuat proses pembelajaran Al-Qur'an, Memberikan pendampingan

yang sesuai dengan tahapan dan kemampuan membaca setiap peserta didik.

Sementara itu, bagi siswa/i, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan menyenangkan, mendorong rasa ingin tahu dan minat terhadap pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan aplikasi digital sebagai sarana belajar mandiri yang interaktif. Melalui pendekatan ini, PKM tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga turut mengembangkan budaya literasi digital yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Proses pembelajaran yang dimulai dari belajar melafalkan huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan mempelajari tahapan materi diawali dari vokal pendek, kemudian tanwin, sukun, mad murni, qalqalah, mad panjang dan terakhir materi syaddah. Selanjutnya pada masing-masing materi ada contoh hafalan surat yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan. Melalui tampilan yang interaktif dan mudah dimengerti terdapat audio untuk menuntun dalam membaca huruf hijaiyah, dan juga tajwid yang benar pada bacaan surat Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi menarik dan menyenangkan sesuai dengan paparan (Ashadiqi et al., 2020) bahwa fitur dan materi yang lengkap, contoh hukum bacaan serta pengucapannya yang mudah di fahami oleh anak dapat membuat anak-anak memahami ilmu tajwid sedari sejak kecil.

Upaya dalam menciptakan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang sesuai tidak hanya memberikan nilai tambah dalam proses

belajar-mengajar, tetapi juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu anak, meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Setyawati et al., 2023) bahwa pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses belajar yang terjadi pada peserta didik. Di dalam pembelajaran tersebut tentunya terdapat metode dan teknik untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan diadakannya pembelajaran.

Kemudian, ketika materi dan bacaan surat yang berkaitan dengan topik pembelajaran telah dipelajari, anak-anak diminta untuk mengulang kembali materi tersebut dengan menyetorkan bacaan surat melalui voice note di WhatsApp. Setiap pertemuan disertai dengan evaluasi untuk menilai kemampuan membaca dan pemahaman tajwid peserta didik. Proses ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, serta untuk menilai ketuntasan belajar mereka. Dengan adanya evaluasi berkelanjutan ini, anak-anak terdorong untuk terus mengupgrade kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara berkesinambungan. Sejalan dengan pernyataan (Murdiono, 2024) bahwa evaluasi memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian anak dalam belajar Al-Qur'an, memastikan aspek bacaan, hafalan, pemahaman, dan nilai moral terintegrasi secara seimbang.

Aplikasi belajar Al-Qur'an yang dirancang untuk anak-anak bertujuan untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dalam hal tajwid (aturan membaca) dan makhraj (tempat keluarnya huruf). Media digital ini



didesain khusus untuk memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an secara mandiri atau dengan bimbingan orang tua/guru. Hal yang sama juga dinyatakan (Alamin et al., 2022) bahwa Aplikasi Al-Quran dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam melalui penggunaan teknologi informasi yang canggih. Penyediaan fitur-fitur seperti terjemahan Al-Qur'an, tafsir, audio bacaan, dan fitur interaktif lainnya, ini membantu peserta didik dalam menjelajahi dan memahami makna serta pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Selanjutnya, Aafiyah (Ningratri et al., 2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al Quran. Integrasi elemen visual dan audio, serta fitur-fitur interaktif dalam media pembelajaran terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep tajwid pada ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Kombinasi ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap hukum-hukum tajwid menjadi lebih mendalam dan aplikatif

Dalam hal ini, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak meningkat dari hari ke hari. Hal ini terjadi karena adanya pengulangan materi sebelum memulai pelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat bacaan. Selain itu, semangat dan antusiasme anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an juga semakin tinggi, terutama dengan adanya bantuan aplikasi pembelajaran yang menarik dan

interaktif. Aplikasi ini mampu meningkatkan motivasi belajar serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait integrasi literasi digital dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berhasil meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Perkotaan Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an mampu membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak, serta mempermudah pemahaman tajwid dan pelafalan huruf hijaiyah. sehingga masyarakat di Desa Perkotaan dapat menghasilkan anak-anak yang unggul dalam bidang keagamaan dan melek teknologi.

Kegiatan ini diharapkan menjadi pijakan awal dalam pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, program ini juga dapat memperkuat kesadaran keagamaan masyarakat secara berkelanjutan. Ke depan, kegiatan serupa dapat dijadikan model pemberdayaan berbasis literasi digital dalam memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan desa.

#### REFERENSI

- Alamin, Z., Missouri, R., & Lukman, L. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(2), 296–306. Retrieved from <https://ejournal.iainbima.ac.id/ind>

- ex.php/tajdid/article/view/1202/1021
- Ashadiqi, M. H., Erlansari, A., & Farady, F. (2020). Aplikasi Pembelajaran Tajwid Berbasis Android. *Jurnal Rekursif*, 8(1), 59–70. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/rekursif/article/view/9641/5712>
- Fitri Rahmawati, I., Asma, Assyifa Saputri, K., Nisa, L., Siti Nurjanah, L., Nurhayati, R., Qamarah Aziza, R., Sulistiawati, Paloh, S. (2024). Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 52–59. Retrieved from <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/117/156>
- Ginting, R. V. B., Arindani, D., Lubis, C. M. W., & Shella, A. P. (2021). Literasi digital sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 3(2), 118–122. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>
- Hamdan Mubarak, N., Suarna, N., & Rinaldi Dikananda, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android Untuk Minat Belajar Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 220–227. Retrieved from <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jutek/article/view/196/215>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54. Retrieved from <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/317>
- Murdiono. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al- Qur ' an di Pondok Pesantren Al -Izzah Enhancing Education Quality at the Al-Izzah Islamic Boarding School through Al-Qur ' an Literacy Innovation. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–22. Retrieved from <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/32/17>
- Ningratri, Y. A., Khairunnisa, A., & Hanum, A. (2024). College Assistance in Improving Reading and Understanding Skills of the Qur'an in Pantai Gemi Village. *LARISMA : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 4(4), 230–235. Retrieved from <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/JRIP/article/view/815>
- Pertywi Setyawati, D., Hartono, D., Feby Handayani, D., Alamsyah, R., & Nida El-Adabi, S. (2023). *Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-Ibu Manula Di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten*. 01(01), 28–36. Retrieved from <https://jurnal.stainidaeladabi.ac.id/index.php/baktimulya/article/view/98/63>
- Septiani, A., Sumitasen, J., & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Dan Pembangunan Masyarakat Yang Inklusif Untuk Sdgs 2030 Berbasis Teknologi



Melalui Literasi Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 55–62. Retrieved from <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1357/1242>

Website Resmi Desa Perkotaan. (n.d.). Retrieved April 25, 2025, from Indonesia website: <https://www.perkotaan.id/>

Zuhdi, H., Febrino, F., & Iskandi, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 4(3), 159–169. Retrieved from <https://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/LENTERNAL/article/view/3978>